

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu dan digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat (Masturo & Anggita, 2018). Metode yang digunakan kuantitatif yaitu penelitian menggunakan data yang dipaparkan dalam bentuk angka. Pendekatan waktu yang digunakan retrospektif. Retrospektif merupakan penelitian yang melihat ke belakang (backward looking) untuk mendeskripsikan suatu kejadian pada masa lampau, yaitu hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jalan Pekaja, Sokaraja Tengah, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh hasil skrining Hepatitis B pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 berjumlah 56.860 kantong darah.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan ciri suatu populasi yang sudah diketahui

sebelumnya. Kriteria sampel metode *purposive sampling* yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria sampel ini menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria penelitian yang bisa mewakili sampel penelitian, karena sudah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah data pendonor usia 17 tahun – 65 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria penelitian yang tidak bisa mewakili sampel penelitian, karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah data identitas pendonor darah yang tidak lengkap.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Supriyanto & Iswandari, 2017).

Berikut adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (5%)

$$n = \frac{56.860}{1 + (56.860 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{56.860}{1 + (56.860 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{56.860}{1 + 142,15}$$

$$n = \frac{56.860}{143,15}$$

$$n = 397 \text{ sampel}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B reaktif dan non reaktif pada pendonor darah berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan golongan darah UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada Karya Tulis Ilmiah ini, dapat diketahui pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020	Data hasil skrining Hepatitis B pada pendonor darah di UTD PMI Banyumas	Data pencatatan hasil pemeriksaan Hepatitis B	Dalam Presentase reaktif dan non reaktif	Nominal
Usia	Lama hidup seseorang	Data pencatatan hasil pemeriksaan Hepatitis B	Remaja Awal (17 tahun) Remaja Akhir (18-24 tahun) Dewasa Awal (25-44 tahun) Dewasa Akhir (45-64 tahun) Lanjut Usia (> 64 tahun)	Ordinal
Jenis Kelamin	Atribut fisiologis dan anatomi pada manusia	Data pencatatan hasil pemeriksaan Hepatitis B	Laki-Laki Perempuan	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut	Data pencatatan hasil pemeriksaan Hepatitis B	Pelajar/Mahasiswa ASN Pegawai Swasta Lain-lain	Nominal
Golongan Darah	Pengklasifikasian darah dari suatu kelompok berdasarkan antigen dan antibodinya.	Data pencatatan hasil pemeriksaan Hepatitis B	A B O AB	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pencatatan dan dokumentasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder (dokumentasi). Data sekunder pada penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B reaktif dan non reaktif serta karakteristik pendonor darah reaktif berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Sangadji & Sopiah (2010) tahap yang harus dilakukan saat melakukan pengolahan data ada beberapa langkah, yaitu:

a. *Editing*

Merupakan proses dimana data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali agar data yang diperlukan sudah benar-benar lengkap.

b. *Coding*

Merupakan suatu proses yang mengidentifikasi dan klarifikasi data penelitian ke dalam skor berbentuk angka atau simbol.

Kode yang diberikan pada penelitian ini adalah:

1) Usia dapat dikategorikan dengan kode:

- a) Value: 1 dengan label: 17 tahun
- b) Value: 2 dengan label: 18-24 tahun
- c) Value: 3 dengan label: 25-44 tahun
- d) Value: 4 dengan label: 45-64 tahun
- e) Value: 5 dengan label: > 64 tahun

2) Jenis kelamin dapat dikategorikan dengan kode:

- a) Value: 1 dengan label: Laki-laki
- b) Value: 2 dengan label: Perempuan

3) Pekerjaan dapat dikategorikan dengan kode:

- a) Value: 1 dengan label: Pelajar/Mahasiswa
- b) Value: 2 dengan label: ASN

- c) Value: 3 dengan label: Pegawai Swasta
- d) Value: 4 dengan label: Lain-lain
- 4) Golongan darah dapat dikategorikan dengan kode:
 - a) Value: 1 dengan label: A
 - b) Value: 2 dengan label: B
 - c) Value: 3 dengan label: O
 - d) Value: 4 dengan label: AB

c. *Tabulasi*

Merupakan suatu proses memasukkan data pada tabel sesuai dengan tujuan penelitian dari peneliti serta melakukan perhitungan dan juga analisis data penelitian (Sangadji & Sopiah, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari UDD PMI Kabupaten Banyumas menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) secara komputerisasi tujuannya untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam setiap variabel penelitiannya berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan golongan darah yang disajikan dalam bentuk presentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase Hasil

F : Jumlah Frekuensi Hepatitis B

N : Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Mempertimbangkan secara mendalam pada saat mendapatkan informasi dan menjaga kerahasiaan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini hanya mengambil data yang sudah didapatkan di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.

2. *Justice* (Keadilan)

Peneliti menjaga privasi atau identitas pendonor darah dengan hasil pemeriksaan skrining yang reaktif terhadap Hepatitis B di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.

3. *Benefiencie* (Manfaat)

Memberikan manfaat kepada pembaca sehingga dapat mengetahui jumlah darah yang hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B nya reaktif dan non reaktif di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan sebagai proses dan prosedur dalam penelitian. Tahapannya meliputi:

- a. Konsultasi judul yang akan diajukan dengan pembimbing.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian.
- d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- g. Ujian proposal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian. Tahapannya meliputi:

- a. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani.
- b. Mengirimkan atau menyerahkan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- d. Peneliti datang ke UDD PMI Kabupaten Banyumas untuk meminta data hasil pemeriksaan skrining Hepatitis B.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan meliputi:

- a. Menyusun hasil, pembahasan dan kesimpulan.
- b. Konsultasi kepada pembimbing dan melakukan revisi.
- c. Seminar hasil penelitian.
- d. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
- e. Melakukan penjlidan dan mengumpulkan KTI.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN